

SPEKIFIKASI TEKNIS

ISO-8583

(Pembayaran Pajak MPN G3)

Versi 1.1



Talavera Office Park Lt. 6 & 7
Jl. Letjen TB.Simatupang Kav,22-26, Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : (62-21) 75924428, Fax: (62-21) 75924408

2021

SEJARAH DOKUMEN

Release	Tanggal	Penyusun	Deskripsi
1.0	08 Juli 2020	RTY	Versi awal
1.1	27 Agustus 2021	RTY	Penambahan Bit#62

DISTRIBUTED FOR BANK KALTENG

DAFTAR ISI

SEJARAH DOKUMEN	2
DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
HEADER LENGTH	5
TAILER	5
MESSAGE TYPE IDENTIFIER	6
BIT MAPS	7
ELEMENT DATA	8
DATA ELEMENT REQUIREMENT (D.E.R)	8
NETWORK MANAGEMENT MESSAGE	9
FINANCIAL TRANSACTION MESSAGE	10
DEFINISI ELEMENT DATA	11
ALUR TRANSAKSI	16
DAFTAR KODE RESPON	18

PENDAHULUAN

Dokumen ini menjelaskan mengenai format message ISO-8583 yang digunakan oleh sistem switching eMWare724 untuk Layanan Pembayaran Pajak MPN-G3. Dokumen ini disediakan bagi *Collecting Agent* yang memiliki sistem dengan kemampuan penyesuaian format *message* ISO-8583.

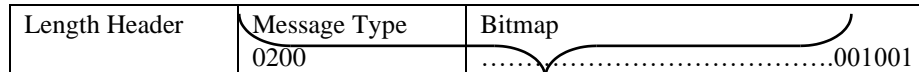
Message ISO 8583 memiliki 4 komponen, yaitu:

1. *Message Type Identifier*
2. *Bitmaps*
3. *Data Element*
4. *Tailer*

DISTRIBUTED FOR BANK KALTENG

HEADER LENGTH

Header Length merupakan header untuk varian informasi panjang message dalam byte



Panjang message

Panjang header ini sendiri adalah 2 byte yang merupakan data word (2 byte) nilai panjang total message. Adapun algoritma formulasinya adalah sebagai berikut :

- Tentukan panjang message
- Convert nilai panjang message dalam basis Hexa dan tipe word (2 byte)
- Byte pertama adalah low byte dan byte kedua adalah high byte
- Tukar posisi byte : high byte di ikuti low byte
- Convert bilangan hexa ke kode ascii
- Sisipkan 2 byte header ini di depan message

Contoh :

Panjang message type sampai akhir bitmap di atas diketahui adalah 69

Kemudian convert bilangan tersebut ke bilangan hexa

$$69 \text{ (variabel)} = 45 \text{ (hexa)}$$

Bilangan hexa 45 cukup ditempatkan dalam 1 byte data, karena 1 byte data = 255 bit.

Sedangkan panjang length header yang di minta adalah 2 byte maka byte pertama di isi '45' yang merupakan low high sedangkan byte kedua di isi '00' yang merupakan high low.

Cara penulisannya adalah posisi high low diikuti low high. Sehingga length header message tersebut adalah 00 45 (dalam hexa). Kemudian convert bilangan hexa tersebut ke dalam kode ascii dengan melihat table kode ascii.

$$45 \text{ (hexa)} = E \text{ (ascii)}$$

$$00 \text{ (hexa)} = \text{null (ascii) dalam simulator karakter null diberi tanda _}$$

Maka length header message adalah ._E Kemudian sisipkan 2 byte header tersebut di depan message.

TAILER

Tailer adalah penanda akhir pada message yang dikirimkan.

Tailer dikirimkan berupa character ETX : end of text (Ascii Code: 03).

MESSAGE TYPE IDENTIFIER

Sistem switching Collega Inti Pratama menggunakan ISO-8583 Message Type Identifier berikut ini:

- 02xx-Series [*Financial Transaction Message*]
Message ini digunakan untuk melakukan transaksi yang bersifat financial sehingga akan berpengaruh terhadap data rekening nasabah. Ada dua tipe message financial transaction yang digunakan, yaitu:
 - 0200 *Financial Transaction Message Request*
 - 0210 *Financial Transaction Message Response*
- 04xx-Series [*Reversal Message*]
Message ini digunakan untuk melakukan koreksi terhadap transaksi financial yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga akan berpengaruh terhadap koreksi data rekening nasabah. Ada dua tipe message reversal yang digunakan, yaitu:
 - 0420 *Reversal Message Request*
 - 0430 *Reversal Message Response*
- 08xx-Series [*Network Management Message*]
Message ini digunakan untuk mengatur kondisi jaringan host-to-host antara status switching dalam jaringan switching Collega Inti Pratama. Ada dua tipe message network management yang digunakan, yaitu:
 - 0800 *Network Management Message Request*
 - 0810 *Network Management Message Response*

BIT MAPS

Bit map terdiri dari dua bagian, yaitu *primary bit map* dan *secondary bit map*. Masing-masing *bit map* terdiri dari 64 bit (8 byte). ISO-8583 memiliki maksimum 128 jenis elemen data. Setiap bit dalam *bit map* ini mewakili satu data yang dikirimkan. Suatu elemen data dikirimkan hanya jika bit tersebut bernilai 1 pada *bit map*. *Primarybit map* selalu ada dalam setiap ISO-8583 *message* dan merupakan 8 byte (64 bit) pertama setelah *Message Type Identifier*. Bila bit pertama dari *primary bit map* adalah 1, maka 8 byte (64 bit) berikutnya adalah *secondary bit map*, lalu diikuti oleh para elemen data 1 hingga 128. Bila bit pertama dari *primary bit map* adalah 0, maka di belakang *primary bit map* adalah elemen data 1 hingga 64.

ELEMENT DATA

DATA ELEMENT REQUIREMENT (D.E.R)

Pada kolom D.E.R ini ditentukan beberapa kondisi mengenai diperlukan atau tidaknya data tersebut untuk diikutsertakan dalam deretan data transaksi.

Kondisi	Keterangan
“m”	<i>Mandatory</i> ; data yang dimaksud harus diisi dan harus dinyalakan dalam deretan <i>bit map</i>
“c”	<i>Conditional</i> ; data yang dimaksud harus dilihat kegunaannya terlebih dahulu, apabila memang dibutuhkan oleh tujuan maka harus diisi dan dinyalakan dalam deretan <i>bit map</i> , namun apabila jenis transaksinya tidak membutuhkan data tersebut maka tidak perlu diisi dan harus dimatikan dalam deretan bitmap.

Pada kolom format data dapat dijelaskan sebagai berikut:

Format	Keterangan
“Hexa”	Format data <i>hexadecimal</i> yaitu karakter yang bernilai 1,2,3,4,5,6,7,8,9,0,A,B,C,D,E atau F.
“DD”	Nilai tanggal berkisar antara 01 sampai 31
“MM”	Nilai bulan berkisar antara 01 sampai 12
“YY”	Nilai tahun berkisar antara 00 sampai 99
“hh”	Nilai jam berkisar antara 00 sampai 23
“mm”	Nilai menit berkisar antara 00 sampai 59
“ss”	Nilai detik berkisar antara 00 sampai 59

Pada kolom format panjang data dapat dijelaskan sebagai berikut:

Format	Keterangan
“a”	<i>Alphabetic</i> : format data dengan nilai a,b..z atau A,B..Z
“n”	<i>Numeric</i> : format data dengan nilai 0,1..9
“s”	<i>Special character</i> : format data dengan nilai ~!@#%&*()_+^-=:;”,./<>?\ atau
“an”	Kombinasi antara nilai <i>alphabetic</i> dan <i>numeric</i>
“as”	Kombinasi antara nilai <i>alphabetic</i> dan <i>special character</i>
“ns”	Kombinasi antara nilai <i>numeric</i> dan <i>special character</i>
“ans”	Kombinasi antara nilai <i>alphabetic</i> , <i>numeric</i> dan <i>special character</i>
“b”	Nilai biner yaitu kombinasi antara nilai “0” dan “1”

NETWORK MANAGEMENT MESSAGE

Data elemen yang disertakan pada paket data Network Management:

Data Element		Klasifikasi Paket Data		Format	Attr
Bit	Deskripsi				
	Message Type	0800	0810		
#1	Bit Map Extended	m	m		h 16
#7	Transmission Date and Time	m	m	MMDDhhmmss	n 10
#11	System Trace Audit Number	m	m		n 6
#15	Tanggal Buku	c	c	MMDD	n4
#39	Response Code		m		n 2
#70	Network Management Code 001 Sign On 002 Sign Off 201 Cut Off 301 Echo Test	m	m		n 3

FINANCIAL TRANSACTION MESSAGE

Data elemen yang disertakan pada paket data Financial Transaction Request:

Data Element		Klasifikasi Paket Data		Format	Attr
Bit	Deskripsi	0200	0210		
	Message Type	0200	0210		
#1	Bit Map Extended	m	m		h 16
#2	Primary Account Number	m	m	LLVAR	n ..16
#3	Processing Code	m	m		n 6
#4	Transaction Amount	m	m		n 12
#7	Transmission Date and Time	m	m	MMDDhhmmss	n 10
#11	System Trace Audit Number	m	m		n 6
#12	Local Transaction Time	m	m	hhmmss	n 6
#13	Local Transaction Date	m	m	MMDD	n 4
#15	Settlement Date	m	m	MMDD	n 4
#18	Merchant Types	m	m		n 4
#32	Acquiring Institution Identification Code	m	m	LLVAR	n 12
#37	Retrieval Reference Number	m	m		an 12
#39	Response Code		m		n 2
#41	Card Acceptor Terminal Identification	m	m		an 16
#43	Card Acceptor Name/Location	m			ans ..40
#47	Additional Data	m	m	LLLVAR	ans ..210
#48	Additional Data	m	m	LLLVAR	ans ..210
#49	Transaction Currency Code	m	m		n 3
#62	Additional Data	m		LLLVAR	ans ..37
#63	Additional Data	m	m	LLLVAR	n ..6
#114	Additional Data	c	c		n 3

DEFINISI ELEMENT DATA

#1 Bit Map, Extended							
Format	h16						
Keterangan	<p>Bit Map yang terdiri dari dua bagian: primary bit map dan secondary bit map. Masing-masing bit map terdiri dari 64 bit (8 byte). Setiap bit dalam bit map ini mewakili satu data element. Dengan demikian, ISO-8583 memiliki maksimum 128 jenis data element. Suatu data element diikutsertakan dalam message hanya bila bit yang bersangkutan adalah 1. Primary bit map selalu ada dalam setiap ISO-8583 message, dan merupakan 8 byte (64 bit) pertama setelah Message Type Identifier. Bila bit pertama dari primary bit map adalah 1, 8 byte (64 bit) berikutnya adalah secondary bit map, IaIu disusul oleh para data element 1 hingga 128. Bila bit pertama dari primary bit map adalah 0, maka yang dibelakang primary bit map adalah langsung para data element 1 hingga 64.</p> <p>Primary bit map ditulis dalam format hexa, sehingga perlu dikonversi ke dalam format biner (bit) terlebih dahulu. Jika dalam proses konversi ternyata jumlah bit < 64, maka perlu ditambahkan 0 di depan sampai jumlahnya = 64.</p> <p>Data element ini merupakan secondary bit map. Secondary bit map dibutuhkan hanya bila message menggunakan data element di atas 64. Bit pertama dari primary bit map menunjukkan apakah secondary bit map digunakan atau tidak. Bila bit ini 0, total panjang bit map hanya 8 byte/16 hexa karena hanya berisi primary bit map. Bila bit ini 1, total panjang bit map menjadi 16 byte/32 hexa karena berisi primary bit map dan secondary bit map.</p>						
#2 Primary Account Number							
Format	N 16 – RPS						
Keterangan	adalah data yang memuat nomor rekening persepsi yang terdapat pada Bank/Pos Persepsi						
#3 Processing Code							
Format	LLVAR N 6						
Keterangan	<p>adalah data yang mencerminkan jenis transaksi yang dilakukan. Kode dan jenis transaksi yang dilayani oleh Sistem Settlement MPN-G3 yaitu:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Processing Code</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>301100</td> <td>transaksi permintaan informasi (inquiry) data tagihan (ID billing)</td> </tr> <tr> <td>500100</td> <td>transaksi pembayaran ID billing</td> </tr> </tbody> </table>	Processing Code	Keterangan	301100	transaksi permintaan informasi (inquiry) data tagihan (ID billing)	500100	transaksi pembayaran ID billing
Processing Code	Keterangan						
301100	transaksi permintaan informasi (inquiry) data tagihan (ID billing)						
500100	transaksi pembayaran ID billing						
#4 Transaction Amount							
Format	N 12 — LPZ						
Keterangan	<p>adalah data yang memuat nilai pembayaran yang dilakukan.</p> <p>Desimalisasi dari nilai tersebut dipengaruhi oleh jenis kode kurensi transaksi yang digunakan (#49). Apabila data ini berisi “000000001000” dan jika kode kurensi transaksi adalah Rupiah (360), maka diartikan sebagai Rp1.000,- sedangkan bila kode kurensi transaksi adalah USD (840), maka diartikan sebagai US\$ 10.00</p> <p>Transaction amount harus ada pada semua paket data Financial Transaction, dan pada saat jenis transaksi Inquiry isi dari data element ini adalah “000000000000”</p>						
#7 Transmission Date and Time							
Format	MMDDhhmmss N 10						
Keterangan	adalah data yang berisi tanggal dan jam pengiriman transaksi dari Bank/Pos Persepsi ke sistem Settlement MPN-G3, berdasarkan waktu GMT dari Bank/Pos Persepsi						

#11 System Trace Audit Number	
Format	N 6
Keterangan	adalah data yang berisi suatu nomor yang digunakan untuk mencocokkan antara paket data request dengan response. Nomor harus ditetapkan oleh pengirim (Sistem BP) dan dikembalikan oleh Sistem MPN. Nomor ini unik dalam periode buku transaksi MPN-G3. Nomor ini berguna untuk pelacakan transaksi bila terjadi selisih atau kesalahan dan STAN pada saat re-inquiry sama dengan payment.
#12 Local Transaction Time	
Format	hhmmss N 6
Keterangan	adalah data yang berisi waktu pada saat transaksi dilakukan (terminal) dan harus sama dengan dituliskan pada bukti transaksi yang diterima oleh penyetor.
#13 Local Transaction Date	
Format	MMDD N 4
Keterangan	adalah data yang berisi tanggal pada saat transaksi dilakukan (terminal) dan harus sama dengan dituliskan pada bukti transaksi yang diterima oleh penyetor.
#15 Settlement Date	
Format	MMDD N 4
Keterangan	adalah data yang berisi tanggal yang digunakan untuk membukukan transaksi yang dilaporkan oleh Bank/Pos Persepsi. Pengisian Tanggal Buku mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu dengan cut off time pukul 15:00 untuk hari kerja, maka semua transaksi yang diterima setelah pukul 15:00 hari kerja sebelumnya (H-1) sampai dengan pukul 15:00 pada hari berkenaan (H) dibukukan pada tanggal hari berkenaan (H). Untuk message type 0800, field data ini akan dikirimkan bila dengan Network Management Code-nya adalah 201(Cut-Off).
#18 Merchant Types	
Format	N 4
Keterangan	adalah data yang berisi kode jenis produk atau pelayanan dimana transaksi dilakukan, yaitu 7010: ATM 7012: Teller 7013: Phone Banking 7014: Internet Banking 7015: Mobile Banking 7020: SP2D Online
#32 Acquiring Institution Identification Code	
Format	LLVAR N 12
Keterangan	adalah data yang berisi kode Bank/Pos Persepsi.
#37 Retrieval Reference Number	
Format	AN 12
Keterangan	adalah data yang berisi nomor yang ditetapkan oleh sistem Bank/Pos Persepsi untuk dapat melakukan identifikasi terhadap sebuah transaksi secara unik dan dicetak pada lembar bukti transaksi [receipt numbers, pada sistem MPN-G3 disebut dengan Nomor Transaksi Bank (NTB)]
#39 Response Code	
Format	N 2
Keterangan	adalah data yang berisi kode yang mencerminkan hasil tanggapan terhadap suatu paket data. (lihat table-tabel <i>response codes</i>)

#41 Card Acceptor Terminal Identification	
Format	AN 16 – RPS
Keterangan	adalah data yang memuat nomor kode terminal tempat transaksi dilakukan. Masing-masing terminal harus mempunyai Terminal Identification yang unik.
#43 Card Acceptor Name/Location	
Format	ANS 40— RPS
Keterangan	adalah data yang berisi lokasi cabang/terminal tempat transaksi dilakukan
#47 Additional Data	
Format	LLVAR ANS 210
Keterangan	adalah data yang memuat nomor yang digunakan untuk kepentingan pemrosesan pengesahan transaksi pembayaran berdasarkan kode billing, dalam sistem MPN-G3 data yang dimuat adalah Kode Billing dengan panjang data 15 digit.
#48 Additional Data	
Format	LLVAR ANS 210 - RPS
Keterangan	<p>adalah data yang memuat informasi pendukung yang diperlukan untuk kepentingan pemrosesan pengesahan transaksi pembayaran berdasarkan Kode Billing.</p> <p>Untuk transaksi <i>inquiry</i> Kode Billing dengan Processing Code 301100</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) <p><u>Kode Billing DJP</u></p> <p>(Kode billing dengan prefiks 0, 1, 2 dan 3)</p> <p>Untuk tanggapan transaksi <i>inquiry</i> data billing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • NPWP (15 digit) • Nama Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Alamat Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Akun (6 digit) • Kode Jenis Setoran (3 digit) • Masa Pajak (8 digit) • Nomor SK (15 digit) • NOP (18 digit) <p>Untuk transaksi <i>payment</i> kode billing DJP dengan Processing Code 500100</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • NPWP (15 digit) • Nama Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Alamat Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Akun (6 digit) • Kode Jenis Setoran (3 digit) • Masa Pajak (8 digit) • Nomor SK (15 digit) • NOP (18 digit) <p>Untuk tanggapan transaksi <i>payment</i> kode billing DJP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • NPWP (15 digit) • Nama Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Alamat Wajib Pajak (50 digit - RPS) • Akun (6 digit) • Kode Jenis Setoran (3 digit)

	<ul style="list-style-type: none"> • Masa Pajak (8 digit) • Nomor SK (15 digit) • NOP (18 digit) • NTPN (16 Digit) <p><u>Kode Billing DJBC</u> (Kode billing dengan prefiks 4, 5, dan 6)</p> <p>Untuk tanggapan transaksi <i>inquiry</i> data billing DJBC</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) • NPWP (15 digit) • Jenis Dokumen (2 digit) • Nomor Dokumen (30 digit - RPS) • Tanggal Dokumen (8 digit) • Kode KPBC (6 digit) <p>Untuk transaksi <i>payment</i> kode billing DJBC dengan Processing Code 500100</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) • NPWP (15 digit) • Jenis Dokumen (2 digit) • Nomor Dokumen (30 digit - RPS) • Tanggal Dokumen (8 digit) • Kode KPBC (6 digit) <p>Untuk tanggapan transaksi <i>payment</i> kode billing DJBC</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) • NPWP (15 digit) • Jenis Dokumen (2 digit) • Nomor Dokumen (30 digit - RPS) • Tanggal Dokumen (8 digit) • Kode KPBC (6 digit) • NTPN (16 Digit) <p><u>Kode Billing DJA</u> (Kode billing dengan prefiks 7, 8, dan 9)</p> <p>Untuk tanggapan transaksi <i>inquiry</i> data billing DJA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) <p>Untuk transaksi <i>payment</i> kode billing DJA dengan Processing Code 500100</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) • K/L (3 digit) • Unit Eselon I (2 digit) • Kode Satker (6 digit) <p>Untuk tanggapan transaksi <i>payment</i> billing DJBC</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kode Billing (15 digit) • Nama Wajib Bayar (50 digit - RPS) • NTPN (16 Digit)
--	---

#49 Transaction Currency Code	
Format	N 3
Keterangan	adalah data yang memuat kode kurensi yang digunakan dalam setiap nilai transaksi yang dilakukan (#4), pada sistem MPN-G3 kode kurensi yang digunakan adalah: 360: IDR — Rupiah Indonesia, 840: USD — US dollars, 978: EUR — Uni Eropa euro, atau kode lain sesuai dengan kode mata uang internasional.
#62 Additional Data	
Format	LLVAR ANS 37
Keterangan	adalah data yang memuat informasi yang digunakan untuk kebutuhan pelaporan Nomor_Rekening (19 digit RPS) + Nomor_Arsip/ID_Transaksi (10 digit RPS) + Tanggal_Transaksi (8 digit YYYYMMDD)
#63 Additional Data	
Format	LLVAR N 6
Keterangan	adalah data yang memuat nomor yang digunakan untuk informasi kode cabang Bank/Pos Persepsi tempat transaksi dilakukan.
#114 Additional Data	
Format	LVAR N 3
Keterangan	adalah data yang memuat nomor ID transaksi

ALUR TRANSAKSI

1. Bank/Pos Persepsi melakukan proses penerimaan pembayaran dan juga menjamin sistem yang dimilikinya telah teruji dan menjalankan proses bisnis sesuai best practice yang lazim dijalankan oleh perbankan yakni mudah, cepat, nyaman, aman, otomatis, paperless, dan berbasis kepercayaan. Bank Persepsi secara optimal menyediakan fasilitas pembayaran seperti ATM, Internet-Banking, Phone-Banking, Kartu Kredit, dll.;
2. Alur transaksi dari sistem Bank/Pos Persepsi ke sistem Settlement terdiri dari:
 - a. Network Management Request
 - *Sign-on, echo test, sign out, dan cut-off*
 - b. Financial Transaction Request
 - *Inquiry, Payment, dan re-inquiry*
3. *Network Management Message* berfungsi untuk mengatur status operasional hubungan komunikasi antar sistem Bank/Pos Persepsi dengan sistem Settlement. Untuk dapat melakukan transaksi pembayaran melalui Sistem Settlement, sistem Bank/Pos Persepsi melakukan *sign-in* dan untuk melakukan pengecekan apakah *host Bank/Pos Persepsi* dan *Settlement* dalam kondisi *on* atau *off* dapat dilakukan dengan *echo test*.
4. *Inquiry* berfungsi untuk melakukan pengecekan status Kode Billing dari sistem Bank/Pos Persepsi ke Sistem Settlement, dan sistem Settlement akan melakukan pengecekan kode bank, dan validitas (masa kadaluarsa) Kode Billing untuk selanjutnya memberikan tanggapan dengan *response code* tertentu.
5. *Payment* berfungsi untuk melakukan perintah membayar tagihan (Kode Billing) dari Sistem Bank/Pos Persepsi ke sistem Settlement, dan sistem settlement akan melakukan pengecekan atas:
 - 1) kode bank;
 - 2) nomor rekening persepsi;
 - 3) tanggal buku (*settlement date*);

Tanggal bu *ku/settlement date* harus sama dengan tanggal yang diharapkan oleh Sistem *Settlement*, dengan *cut off* dilakukan pada pukul 15.00, sehingga transaksi yang dilakukan mulai pukul 15.00 (H-1) sampai dengan pukul 15.00 (H) akan menggunakan tanggal buku/*settlement date* pada hari H.
 - 4) ID Transaksi/STAN;

STAN yang dikirimkan tidak boleh sama dengan kode STAN yang telah dipakai sebelumnya oleh bank yang sama pada hari yang sama.

- 5) Data Pembayaran;

Data pembayaran yang dikirimkan pada saat *payment* harus sama dengan data yang diperoleh pada saat proses *inquiry*, jika terdapat minimal satu data yang tidak sama maka *Sistem Settlement* akan menolak transaksi *payment* tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi data transaksi pembayaran yang dilakukan oleh Bank/Pos Persepsi. Tanggapan sistem settlement atas transaksi *payment* sistem Bank/Pos Persepsi berupa NTPN.
6. *Re-inquiry* berfungsi untuk mengulangi perintah membayar tagihan Kode Billing karena perintah *payment* sebelumnya tidak memperoleh tanggapan (*time-out*). Bank/Pos Persepsi agar tidak melakukan *reversal* untuk *payment* yang *timeout* tapi melakukan *re-inquiry*. Sistem *Settlement* akan mengeluarkan kode NTPN yang sama dengan transaksi *payment* sehingga transaksi tetap dicatat sebagai sebuah transaksi yang sama. Dalam melakukan proses *re-inquiry*, Bank/Pos Persepsi mengirimkan kode bank, kode billing, kode STAN dan data pembayaran yang sama pada saat *payment*. Sistem *Settlement* akan mengecek jika transaksi *payment* dengan kode bank, kode Billing kode STAN yang sama dengan data *payment* sebelumnya maka transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi *re-inquiry*, dan sistem settlement akan memberikan kembali nomor NTPN yang telah diterbitkan sebelumnya. Transaksi *re-inquiry* dapat dilakukan dalam sehari sampai dengan periode cut off yakni pukul 15.00 WIB.
7. Proses re-payment dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a. Dalam waktu 25 detik ketika *payment* dilakukan, dan Bank/Pos Persepsi tidak memperoleh tanggapan, maka pihak Bank/Pos Persepsi diminta melakukan re- *payment* secara otomatis by system sebanyak 3 kali dengan masing-masing interval 25 detik.
 - b. Ketika setelah 3 kali proses re-payment tidak berhasil, maka Bank/Pos Persepsi melakukan re-payment secara manual oleh petugas Bank/Pos Persepsi.
 - c. Dalam hal, proses re-payment secara manual tetap tidak memperoleh tanggapan, Bank/Pos Persepsi tetap mencetak BPN dengan Keterangan “Transaksi Sedang Dalam Proses” untuk disampaikan kepada nasabah/penyetor dan pada saat rekonsiliasi dengan Settlement barulah NTPN akan diberikan.

Proses re-payment manual ini untuk meminimalisir beban yang terjadi di sistem perbankan.

DAFTAR KODE RESPON

Response Code atas inquiry data billing adalah:

Code	Description
00	Success
01	Tagihan Tidak Tersedia
02	Tagihan Sudah Kadaluwarsa/Expired
31	Kode Bank Tidak Ditemukan
88	Tagihan Sudah Terbayar

Response code atas payment adalah:

Code	Description
00	Success
01	Tagihan Tidak Tersedia
02	Tagihan Sudah Kadaluwarsa/Expired
03	Data Pembayaran Tidak Sesuai
04	Nomer Rekening Persepsi Tidak Ditemukan
31	Kode Bank Tidak Ditemukan
32	Kode Mata Uang Tidak Ditemukan
88	Tagihan Sudah Terbayar